

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat penelitian yang sudah dilakukan tentang bagaimana pengaruh dari literasi keuangan syariah dan digitalisasi terhadap penggunaan BSI Mobile pada nasabah di KCP Tangerang Cimone 1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dibuktikan bahwa literasi keuangan syariah (X1) secara signifikan memengaruhi penggunaan BSI Mobile. Hasil uji t, yang melihat bahwa hal ini didukung dengan nilai t hitung sebesar 2,262 lebih besar di bandingkan nilai t tabel sebesar 1,984. Lebih lanjut, pengaruh variabel yang cukup besar tersebut dikonfirmasi pada nilai signifikansinya 0,026 kurang dari 0,05.
2. Penggunaan BSI Mobile dipengaruhi secara signifikan oleh digitalisasi (X2). Nilai t hitung sebesar 8,308 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 berdasarkan uji t tabel regresi ini melihat bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar.
3. Nilai R Square sebesar 0,827 dari uji koefisien determinasi melihat bahwa digitalisasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh sebesar 82,7% terhadap penggunaan BSI Mobile pada nasabah di BSI KCP Tangerang Cimone 1. Sementara itu, sebab lain yang bukan terkait dalam model penelitian berdampak pada sisanya sebesar 17,3% seperti fitur layanan, keamanan, dan kemudahan penggunaan.

B. Saran

Penulis mengetahui bahwa penelitian tersebut masih terdapat sejumlah kelemahan, seperti kekurangan data, waktu, dan aspek penulisan. Maka dengan itu, penulis mengajukan beberapa masukan yaitu:

1. Bank Syariah Indonesia perlu meningkatkan edukasi mengenai keuangan syariah melalui seminar, media sosial, dan fitur interaktif di aplikasi BSI Mobile. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami manfaat dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, sehingga meningkatkan minat dalam menggunakan layanan digital.
2. Masih banyak masyarakat yang belum terbiasa dengan layanan perbankan digital. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia perlu menyempurnakan fitur aplikasi agar lebih mudah digunakan, memastikan sistem yang stabil, serta menyediakan edukasi atau pendampingan bagi nasabah yang belum familiar dengan teknologi perbankan digital.
3. BSI Mobile perlu dikembangkan agar lebih inklusif bagi berbagai segmen nasabah, seperti penyederhanaan proses transaksi, fitur aksesibilitas bagi pengguna lansia, serta integrasi layanan keuangan syariah yang lebih komprehensif agar semakin banyak masyarakat yang tertarik menggunakannya.
4. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menambahkan variabel dan indikator dengan variasi yang lebih beragam dan melibatkan populasi yang lebih luas.